

PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN KORESPONDENSI

Azalia Harumi & Joko Kumoro

Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

Email: harumiazalia@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi, minat belajar prestasi belajar mata pelajaran Korespondensi. Penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosri yang berjumlah 96 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dokumentasi dan angket. Analisis data dilakukan dengan deskripsi data penelitian dan analisis regresi. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar dengan $r_{x1y} = 0,619$ dan $t_{hitung} = 7,638$; minat belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar dengan $r_{x2y} = 0,523$; dan nilai $t_{hitung} = 5,952$; dan motivasi berprestasi dan minat belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar dengan $R_{y(1,2)} = 0,689$; dan nilai $F_{hitung} = 42,033$.

Kata kunci: Motivasi Berprestasi, Minat Belajar, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan dapat membantu seseorang untuk mengembangkan potensi, kecakapan dan karakteristik kepribadiannya ke arah yang lebih positif. Secara umum penyelenggaraan pendidikan dapat dilakukan melalui pendidikan informal, formal dan non formal. Pendidikan informal merupakan pendidikan di dalam keluarga dan lingkungan masyarakat. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang berstruktur dan memiliki jenjang yang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah pertama, pendidikan menengah atas dan perguruan tinggi. Pendidikan non-formal adalah jenis pendidikan yang tidak terikat oleh jenjang dan berstruktur persekolahan namun dapat berkembang.

Salah satu lembaga pendidikan formal ditingkat menengah atas yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK merupakan lembaga pendidikan yang bertanggung jawab menghasilkan sumber daya manusia agar memiliki kemampuan akademis sesuai dengan Kompetensi Keahlian masing-masing.

Siswa-siswi SMK dibekali dengan teori dan praktik sesuai dengan jurusan mereka, sehingga setelah lulus diharapkan mampu bersaing dalam dunia kerja. Salah satu Kompetensi Keahlian SMK yaitu Administrasi Perkantoran.

Keberhasilan dalam pencapaian tujuan pembelajaran tidak lepas dari struktur kurikulum dan mata pelajaran yang diberikan. Korespondensi merupakan salah satu mata pelajaran kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran yang terdapat pada struktur Kurikulum 2013. Adanya mata pelajaran Korespondensi di Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran, diharapkan setelah lulus siswa mampu mengaplikasikan ilmunya di dunia kerja.

Prestasi belajar mata pelajaran Korespondensi dapat dilihat dari hasil penilaian yang dicapai siswa setelah mempelajari Korespondensi dan dinyatakan dalam bentuk nilai atau angka. Prestasi belajar siswa dapat diketahui dengan melihat nilai ulangan harian, nilai tugas, nilai Ujian Tengah Semester, nilai Ujian Akhir Semester maupun nilai Ujian Nasional. Menurut Muhibbin Syah (2008: 14) "Prestasi belajar merupakan penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang ditetapkan dalam sebuah program".

Berdasarkan hasil dokumentasi di SMK N 1 Wonosari kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran diketahui prestasi belajar belum optimal pada mata pelajaran Korespondensi. Prestasi belajar pada mata pelajaran Korespondensi belum optimal dapat dibuktikan pada nilai Ujian Akhir Semester (UAS). Nilai UAS kelas X mata pelajaran Korespondensi terdapat 46 siswa dari 96 siswa atau 47,92 % siswa yang mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2010: 107) berpendapat bahwa "prestasi belajar dikatakan baik apabila 75% bahan pelajaran dapat diajarkan dan dapat dikuasai oleh siswa".

Optimal atau tidaknya prestasi siswa pada mata pelajaran Korespondensi dapat dipengaruhi berbagai faktor. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar yaitu motivasi. Kaitannya dengan kegiatan pembelajaran, maka siswa harus memiliki motivasi berprestasi yang tinggi. Wasty Soemanto (2006: 121) berpendapat "motivasi adalah penting bagi proses belajar, karena motivasi menggerakkan organisme, mengarahkan tindakan, serta memilih tujuan belajar yang dirasa paling berguna bagi kehidupan individu".

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas X Administrasi Perkantoran SMK N 1 Wonosari pada bulan November 2015 pada mata pelajaran Korespondensi dapat dilihat motivasi berprestasi mereka kurang. Kurangnya motivasi berprestasi dapat dilihat dari kurang tanggung jawab dari pribadi mereka saat menghadapi ulangan harian, pada saat ulangan ada beberapa siswa yang saling mencontek. Pada saat pembelajaran berlangsung siswa kurang aktif hal ini dibuktikan ketika ada pertanyaan yang diberikan oleh guru siswa hanya diam bahkan ada yang mengantuk. Di luar dari kesiapan mereka belajar, ada beberapa siswa yang beranggapan bahwa Korespondensi adalah mata pelajaran yang sulit sehingga motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran Korespondensi rendah.

Selain motivasi berprestasi, faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah minat belajar. Minat belajar merupakan faktor penting dalam suatu proses pembelajaran. Slameto (2013: 57) mengatakan "minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya".

Minat belajar siswa terlihat rendah karena mereka belajar hanya pada saat ulangan saja, mereka kurang tertarik dengan mata pelajaran Korespondensi. Kurang tertarik dengan pembelajaran Korespondensi terlihat ketika guru sedang menjelaskan ada beberapa siswa yang asik mengobrol, melamun bahkan mengantuk.

Untuk menumbuhkan minat belajar siswa, pihak sekolah telah memberikan fasilitas-fasilitas yang cukup lengkap. Fasilitas yang diberikan sekolah untuk Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran antara lain LCD di beberapa kelas yang diharapkan dapat mempermudah dalam proses pembelajaran, adanya perpustakaan yang menyediakan buku mata pelajaran, serta adanya laboratorium Administrasi Perkantoran bagi siswa dalam melatih kompetensinya.

Siswa masih merasa kesulitan dalam mengikuti mata pelajaran Korespondensi meski fasilitas yang diberikan sekolah cukup lengkap. Kesulitan yang dihadapi siswa antara lain saat bertelepon siswa kurang lancar dalam memilih dan menyusun kalimat, serta saat menulis surat siswa kurang hafal mengenai bentuk surat dan kalimat yang sesuai untuk penulisan surat. Kesulitan saat menulis surat dapat terlihat ketika mereka praktik membuat surat, ketika permasalahan yang dihadapinya agak berbeda dalam penyajiannya mereka merasa kesulitan untuk menyelesaikannya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Korespondensi Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2015/2016”.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui: (1) seberapa besar pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar mata pelajaran Korespondensi kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Wonosari tahun ajaran 2015/2016, (2) seberapa besar pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran Korespondensi kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Wonosari tahun ajaran 2015/2016, (3) seberapa besar pengaruh motivasi berprestasi dan minat belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran Korespondensi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Wonosari tahun ajaran 2015/2016.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Wonosari Tahun Ajaran 2015/2016 pada rentang waktu 29 Februari – 26 Maret 2016. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 1 Wonosari yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah keseluruhan 96 siswa.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket/kuesioner dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa butir-butir pernyataan yang disusun dalam angket tertutup. Uji coba instrumen dilakukan pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Bantul sebanyak 33 siswa.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang berupa deskripsi data, uji prasyarat analisis yang meliputi uji linearitas dan uji multikolinearitas, dan uji hipotesis yang meliputi analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh di lapangan disajikan dalam bentuk deskriptif meliputi skor tertinggi, skor terendah, nilai rata-rata (*mean*), nilai tendah (*median*), *modus*, dan *standar deviasi*. Selain itu, data juga disajikan dalam bentuk tabel kecenderungan dan pie chart kecenderungan.

Motivasi Berprestasi

Data motivasi berprestasi diperoleh dari angket yang terdiri dari 27 butir pernyataan. Data yang diperoleh dari angket atau kuesioner variabel Motivasi Berprestasi menunjukkan bahwa skor tertinggi 93 dan skor terendah sebesar 48. Hasil analisis menunjukkan *Mean* (M) sebesar 67,73; *Median* (Me) sebesar 67,00; *Modus* (Mo) sebesar 50 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 11,514.

Tabel kecenderungan variabel Motivasi Berprestasi dapat ditentukan dengan menghitung *mean ideal* (Mi) dan *standar deviasi ideal* (SDi). Berdasarkan perhitungan Mi dan SDi maka dapat disusun tabel pengkategorian pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Tabel Kecenderungan Variabel Motivasi Berprestasi

Rentang Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
$X \geq 81$	14	14,6 %	Sangat tinggi
$67,5 \leq X < 81$	31	32,3 %	Tinggi
$54 \leq X < 67,5$	36	37,5 %	Rendah
$X < 54$	15	15,6 %	Sangat rendah
Total	96	100 %	

Berdasarkan tabel 1, frekuensi kecenderungan variabel motivasi belajar yang berada pada rentang skor lebih dari atau sama dengan 81 masuk pada kategori sangat tinggi sebanyak 14 siswa (14,6%), rentang skor lebih dari atau sama dengan 67,5 sampai dengan kurang dari 81 masuk pada kategori tinggi sebanyak 31 siswa (32,3 %), rentang skor lebih dari atau sama dengan 54 sampai dengan kurang dari 67,5 masuk pada kategori rendah sebanyak 36 siswa atau (37,5 %) dan rentang skor *kurang* dari 54 masuk kategori sangat rendah sebanyak 15 siswa (15,6%). Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa tingkat kecenderungan siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari berada pada kategori rendah.

Minat Belajar

Data yang *diperoleh* dari kuesioner variabel Minat Belajar menunjukkan bahwa skor tertinggi adalah 88 dan skor terendah sebesar 43. Hasil analisis menunjukkan *Mean* (M) sebesar 63,23; *Median* (Me) sebesar 61; *Modus* (Mo) sebesar 60; dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 10,876.

Tabel kecenderungan variabel Minat Belajar dapat ditentukan dengan menghitung *mean ideal* (Mi) dan *standar deviasi ideal* (SDi). Berdasarkan perhitungan Mi dan SDi maka dapat disusun tabel pengkategorian pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Minat Belajar

Rentang Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
$X \geq 75$	20	20,8 %	Sangat Tinggi
$62,5 \leq X < 75$	23	24 %	Tinggi
$50 \leq X < 62,5$	39	40,6 %	Rendah
$X < 50$	14	14,6 %	Sangat Rendah
Jumlah	96	100 %	

Berdasarkan tabel 2, frekuensi kecenderungan variable Minat Belajar yang berada pada rentang skor lebih dari atau sama dengan 75 masuk pada kategori sangat tinggi sebanyak 20 siswa (20,8 %), rentang skor lebih dari atau sama dengan 62,5 sampai dengan kurang dari 75 masuk dalam kategori tinggi sebanyak 23 siswa (24 %), rentang skor lebih dari atau sama dengan 50 sampai dengan kurang dari 62,5 masuk kategori kurang sebanyak 39 siswa (40,6 %) dan rentang skor kurang dari 50 masuk kategori sangat rendah sebanyak 14 (14,6%). Hasil tersebut menyimpulkan bahwa kecenderungan minat belajar siswa masuk dalam kategori rendah.

Prestasi Belajar Mata Pelajaran Korespondensi

Hasil analisis data menunjukkan bahwa untuk variabel prestasi belajar mata pelajaran Korespondensi berdasarkan jumlah responden yaitu 96 siswa, diketahui bahwa skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 95 dan skor terendah yang diperoleh siswa adalah 52. Hasil analisis diperoleh Mean (M) sebesar 73,82, Median (Me) sebesar 75, Modus (Mo) sebesar 75, dan Standar Deviasi (SD) sebesar 8,986.

Tabel kecenderungan variabel Motivasi Berprestasi dapat ditentukan dengan menghitung *mean ideal* (Mi) dan *standar deviasi ideal* (SDi). Berdasarkan perhitungan Mi dan SDi maka dapat disusun tabel pengkategorian pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Korespondensi

Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
< 75	46	47,92 %	Belum Tuntas
≥ 75	50	52,08 %	Tuntas
Total	96	100 %	

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai kurang dari 75 masuk pada kategori belum tuntas sebanyak 46 siswa atau sebesar 47,92% dan nilai lebih dari atau sama dengan 75 masuk pada kategori tuntas sebanyak 50 siswa atau

52,08%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat prestasi belajar siswa yang belum tuntas sebanyak 47,92%.

Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran

Korespondensi

Perhitungan hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Korespondensi siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2015/2016. Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan perhitungan program *SPSS Statistics 20.0 for Windows*. Hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana $X_1 - Y$

Harga r			Harga t	
r_{hitung}	r_{tabel}	r^2	t_{hitung}	t_{tabel}
0,619	0,1986	0,383	7,638	1,986

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Berprestasi (X_1) terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Korespondensi (Y). Hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,619 dan harga koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,383. Besar koefisien determinasi memiliki makna yaitu besarnya pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar mata pelajaran Korespondensi yaitu sebesar 38,3%. Hasil uji t menunjukkan bahwa harga t_{hitung} sebesar 7,638 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,986. Dari perhitungan diketahui bahwa t_{hitung} menunjukkan angka lebih besar daripada t_{tabel} , atau $7,638 > 1,986$, sehingga pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Mata pelajaran Korespondensi adalah signifikan. Berdasarkan pemaparan hasil analisis harga koefisien korelasi, harga koefisien determinasi dan uji t dapat disimpulkan bahwa Motivasi Berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Korespondensi.

Motivasi berprestasi yang tinggi dapat terlihat dari usaha-usaha dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, tekun dan sungguh-sungguh dibandingkan dengan siswa yang tidak memiliki motivasi berprestasi tinggi. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan mencurahkan segenap kemampuannya untuk mencapai prestasi yang diinginkan, sebaliknya siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah akan bermalas-malasan dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan *Pie Chart* kecenderungan variabel motivasi berprestasi (gambar 5), menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi berprestasi pada kategori sangat tinggi sebanyak 14 siswa (14,6%), kategori tinggi sebanyak 31 siswa (32,3%), kategori rendah sebanyak 36 siswa atau (37,5%) dan kategori sangat rendah sebanyak 15 siswa (15,6%).

Hasil kecenderungan variabel Motivasi Berprestasi menunjukkan kategori rendah. Hal tersebut berarti motivasi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari masih belum optimal.

Hasil pengisian, diketahui bahwa Motivasi Berprestasi siswa yang belum memenuhi indikator Motivasi Berprestasi pada indikator senang memecahkan masalah, memiliki gairah tinggi, memiliki daya konsentrasi tinggi dan mengandalkan keuntungan. Cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi berprestasi antara lain guru harus menciptakan suasana belajar yang dapat meningkatkan Motivasi Berprestasi siswa, misalnya dengan memberi hadiah untuk siswa yang aktif sehingga siswa akan lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran dan termotivasi untuk berprestasi. Cara yang lain yaitu terdapat pada siswa, siswa harus lebih aktif dan semangat saat mengikuti pembelajaran, lebih memperhatikan saat guru menjelaskan, mencari materi pada buku lain, belajar lebih rajin dan lebih mempersiapkan ulangan ataupun pembelajaran.

Motivasi Berprestasi memiliki pengaruh yang cukup penting dalam menentukan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Korespondensi. Hasil perhitungan regresi sederhana menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel Motivasi Berprestasi sebesar 0,483 artinya apabila Motivasi Berprestasi meningkat 1 poin maka Prestasi Belajar Mata Pelajaran Korespondensi akan meningkat sebesar 0,483.

Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Korespondensi

Perhitungan hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Korespondensi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2015/2016. Pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan perhitungan program *SPSS Statistics 20.0 for Windows*. Hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana $X_2 - Y$

Harga r			Harga t	
r_{hitung}	r_{tabel}	r^2	t_{hitung}	t_{tabel}
0,523	0,1986	0,274	5,952	1,986

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Korespondensi. Hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,523 dan harga koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,274. Harga koefisien determinasi menunjukkan bahwa besar pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar yaitu sebesar 27,4%. Setelah dilakukan uji t diperoleh harga t_{hitung} sebesar 5,952 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,986. Uji t menunjukkan t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , yang berarti pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Korespondensi signifikan. Dengan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar

berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Korespondensi.

Minat Belajar siswa berpengaruh pada prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Siswa yang memiliki Minat Belajar yang tinggi akan memiliki kemampuan untuk mencapai prestasi yang diinginkan. Minat belajar siswa tumbuh dari dalam diri siswa. Siswa yang senang atau minat dengan suatu mata pelajaran akan belajar sebaik mungkin dan meluangkan waktu lebih banyak pada mata pelajaran yang disukainya. Hasil perhitungan regresi sederhana menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel Minat Belajar sebesar 0,432 artinya apabila Minat Belajar meningkat 1 poin maka Prestasi Belajar Mata Pelajaran Korespondensi akan meningkat sebesar 0,432.

Berdasarkan *Pie Chart* kecenderungan variabel Minat Belajar, ditunjukkan bahwa siswa yang memiliki Minat Belajar kategori sangat tinggi sebanyak 20 siswa (20,8%), kategori tinggi sebanyak 23 siswa (24%), kategori rendah sebanyak 39 siswa (40,6%) dan kategori sangat rendah sebanyak 14 siswa (14,6%). Hasil kecenderungan variabel Minat Belajar menunjukkan kategori rendah.

Hasil dari jawaban siswa mengenai pernyataan yang telah dipaparkan membuktikan bahwa Minat Belajar siswa masih belum optimal, karena masih terdapat banyak siswa yang belum memenuhi indikator Minat Belajar yaitu pada semua indikator. Beberapa cara yang dapat dilakukan oleh Guru untuk meningkatkan Minat Belajar siswa yaitu dengan cara memberikan inovasi pada pembelajaran seperti adanya game, dan metode pembelajaran yang lebih menyenangkan. Selain itu, siswa harus menyukai mata pelajaran Korespondensi baik dari segi materi, guru maupun kegiatan pembelajaran. Siswa jangan beranggapan bahwa Korespondensi susah, karena anggapan semacam itu akan membuat minat belajar menurun.

Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Minat Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Korespondensi

Hasil perhitungan Hipotesis ketiga hasilnya bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Berprestasi dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Korespondensi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2015/2016. Menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis regresi ganda. Ringkasan hasil analisis regresi ganda dapat dilihat dalam tabel 6 berikut:

Tabel 6. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda

Harga R dan R ²		Harga F	
R _{y(1,2)}	R ² _{y(1,2)}	F _{hitung}	F _{tabel}
0,689	0,475	42,033	3,093

Secara bersama-sama Motivasi Berprestasi dan Minat Belajar dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Korespondensi. Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Minat Belajar secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Korespondensi berpengaruh positif dan signifikan. Hasil analisis dengan menggunakan regresi ganda diperoleh harga koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,689 dan harga koefisien determinasi ($R^2_{x(1,2)}$) 0,475 artinya pengaruh yang diberikan Motivasi Berprestasi dan Minat Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar mata pelajaran Korespondensi sebesar 47,5%, kemudian 52,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dipenelitian ini. Pada uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 42,033 dan F_{tabel} sebesar 3,093. Dari uji F diketahui F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Berprestasi dan Minat Belajar terhadap Mata Pelajaran Korespondensi.

Besarnya sumbangan Motivasi Berprestasi dan Minat Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Korespondensi ditunjukkan dengan hasil analisis regresi ganda, besarnya sumbangan efektif sebesar 47,5%, sedangkan 52,5% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Motivasi Berprestasi yang tinggi dalam pembelajaran mempengaruhi Prestasi Belajar siswa, begitu juga dengan Minat Belajar, siswa yang memiliki Minat Belajar yang tinggi terhadap suatu mata pelajaran akan mendapatkan Prestasi yang tinggi dalam mata pelajaran yang diminatinya.

Motivasi Berprestasi dan Minat Belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Korespondensi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2015/2016. Motivasi Berprestasi dan Minat Belajar secara bersama-sama harus diperhatikan untuk dapat meningkatkan Prestasi Belajar siswa. Semakin tinggi Motivasi Berprestasi dan Minat Belajar siswa maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar yang dicapai oleh siswa tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Korespondensi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2015/2016. Diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,619; koefisien determinasi (r^2_{xy}) sebesar 0,383, koefisien determinasi (r^2_{xy}) 0,383, artinya Motivasi Berprestasi mempengaruhi Prestasi Belajar sebesar 38,3%. Setelah dilakukan uji t dapat diketahui bahwa t_{hitung} (7,638) > t_{tabel} (1,986) pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan distribusi frekuensi kecenderungan variabel motivasi berprestasi, diketahui bahwa Motivasi Berprestasi yang dimiliki oleh siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2015/2016 masuk kategori rendah.

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Korespondensi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2015/2016. Diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,523; koefisien determinasi ($r_{x_2y}^2$) sebesar 0,274. Berdasarkan koefisien determinasi ($r_{x_2y}^2$) 0,274, artinya Minat Belajar mempengaruhi Prestasi Belajar sebesar 27,4%. Setelah dilakukan uji t dapat diketahui bahwa t_{hitung} (5,952) > t_{tabel} (1,986) pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan distribusi frekuensi kecenderungan variabel Minat Belajar, diketahui bahwa Minat Belajar yang dimiliki oleh siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2015/2016 masuk dalam kategori rendah.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Berprestasi dan Minat Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Korespondensi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2015/2016. Nilai koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,689; koefisien determinasi ($R_{y(1,2)}^2$) sebesar 0,475. Setelah dilakukan uji F dapat diketahui bahwa F_{hitung} (42,033) > F_{tabel} (3,093). Besarnya pengaruh Motivasi Berprestasi dan Minat Belajar secara bersama sebesar 47,5% didapat dari sumbangan efektif yang telah dihitung. Jadi, semakin tinggi Motivasi Berprestasi dan Minat Belajar maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Mata Pelajaran Korespondensi yang akan dicapai siswa.

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
 - a. Siswa diharapkan mengerjakan soal Korespondensi dengan sungguh-sungguh dan memiliki kesadaran untuk belajar tanpa disuruh atau paksaan.
 - b. Siswa diharapkan lebih memperhatikan guru saat sedang menjelaskan, siswa tidak melamun bahkan berbincang dengan teman diluar tema yang dijelaskan.
 - c. Siswa diharapkan belajar lebih giat untuk mendapatkan nilai yang optimal. Siswa diharapkan belajar secara rutin dirumah meski tidak ada ulangan. Belajar di rumah dapat dilakukan dengan mengulangi pelajaran yang telah disampaikan guru saat di sekolah, ataupun belajar mengenai mata pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.
 - d. Siswa diharapkan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran Korespondensi. Untuk menumbuhkan jiwa semangat mengikuti pembelajaran siswa harus paham mengenai materi yang dipelajari serta menyukai pelajaran yang dipelajari.
 - e. Siswa diharapkan lebih bijak dalam menggunakan waktu luang, sebaiknya waktu luang digunakan untuk belajar dan menyediakan waktu yang lebih banyak daripada bermain untuk belajar.
 - f. Siswa diharapkan membaca dan menggunakan sumber lain untuk mencari referensi berkenaan dengan Korespondensi di luar modul yang telah diberikan oleh guru.

2. Bagi Guru

- a. Guru diharapkan dapat melakukan upaya-upaya dalam meningkatkan Prestasi Belajar dengan cara menggunakan metode mengajar yang lebih bervariasi dan menyenangkan untuk siswa sehingga membuat siswa semangat dalam belajar.
- b. Guru diharapkan mampu menciptakan suasana yang dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa seperti adanya hukuman bagi siswa yang kurang tertib dan adanya hadiah untuk siswa yang rajin.
- c. Guru diharapkan mampu memberikan dorongan kepada siswa untuk meningkatkan motivasi berprestasi dan minat belajar yang dimilikinya.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini memberikan informasi bahwa variabel Motivasi Berprestasi dan Minat Belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Korespondensi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Wonosari Tahun Ajaran 2015/2016. Sumbangan Efektif yang diberikan sebesar 42,998%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Mata Pelajaran Korespondensi tidak hanya dipengaruhi oleh dua variabel yaitu Motivasi Berprestasi dan Minat Belajar, namun masih ada variabel lain yang mempengaruhi dan tidak diteliti pada penelitian ini. Dengan demikian, bagi peneliti lain dapat melakukan penelitian tentang variabel-variabel lain yang berkaitan dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Korespondensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Muhibbin Syah. 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wasty Soemanto. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.